

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR 67/Kpts/SR.120/3/2005

TENTANG

PELEPASAN KENTANG DAWMOR
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kentang, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa Kentang Dawmor memiliki keunggulan produktivitas tinggi, kandungan karbohidrat dan protein tinggi, kandungan air dan gula reduksi rendah, merupakan kentang olahan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas kentang Dawmor sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/7/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 042/BBN/X/2004 tanggal 26 Oktober 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas kentang **Dawmor** sebagai Varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi kentang varietas **Dawmor** seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Maret 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan

Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/ketua BPPT;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Propinsi di seluruh Indonesia;

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 67/Kpts/SR.120/3/2005

Tanggal : 15 Maret 2005

DESKRIPSI KENTANG VARIETAS DAWMOR

Asal	: Australia
Golongan varietas	: silang terbuka antara Tarago x Lindsay
Umur tanaman	: 120 – 125 hari
Warna batang	: hijau
Bentuk penampang batang	: segi lima
Bentuk daun	: oval
Ujung daun	: runcing
Tepi daun	: bergerigi
Permukaan daun	: halus
Warna daun	: hijau tua
Ukuran daun	: panjang 9,3 cm, lebar 5,7 cm
Panjang tangkai daun	: 5,5 – 6,6 cm
Bentuk bunga	: bulat bergelombang
Warna putik	: putih
Warna benangsari	: kuning
Bentuk umbi	: bulat lonjong (oblong)
Ukuran umbi	: panjang 6,95 cm, lebar 5,03 cm
Berat per umbi	: 30,9 – 367, 4 g
Warna kulit umbi	: putih kekuningan
Warna daging umbi	: putih
Kandungan karbohidrat	: 16,283 %
Kandungan gula reduksi	: 0,036
Hasil	: 38 – 50 ton/ha
Keterangan	: baik untuk kentang olahan dan cocok untuk dikembangkan di Jawa Timur
Pengusul/Peneliti	: H. Koesnan, Achmad Firman, Muhammad Maksum; BPSB TPH Jawa Timur : Susiyati, Paulina Evy Retnaning Prihardini, Sri Suharti, Suyoto, Agus Pratomo, Syah Nuswandari, Anik Setyawati.

MENTERI PERTANIAN,

ttd.

ANTON APRIYANTONO